

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gapura merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di daerah gapura, tepatnya dipinggir jalan sehingga lembaga SMA Negeri I Gapura ini sangat mudah dijangkau. Lembaga SMA Negeri I Gapura memang cukup maju dalam hal pendidikannya sehingga siswa yang ada di SMA Negeri I Gapura itu banyak dari berbagai daerah. Pendidikan di SMA Negeri I Gapura ada berbagai macam pendidikan diantaranya pendidikan di dalam kelas (intrakurikuler), pendidikan diluar kelas (ekstrakurikuler), begitupun juga pendidikan mengenai karier yang diberikan langsung oleh guru BK, yang mana pendidikan karier tersebut sangat bermanfaat bagi siswa karena setiap siswa pasti akan berkariernantinya baik itu siswa akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau bahkan memilih untuk bekerja, dan sedikit banyak dari siswa SMA Negeri I Gapura masih mengalami kebingungan dalam memilih kariernya karena kurangnya memahami tentang informasi karier, oleh sebab itu di SMA Negeri I Gapura khususnya guru BK memberikan informasi tentang karier guna untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang berbagai macam dunia perguruan tinggi atau berbagai macam pekerjaan, sehingga dapat dijadikan pedoman bagi siswa dalam menentukan jabatannya kelak.

Pendidikan disekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin tumbuh kembangnya siswa terutama pendidikan mengenai karier di SMA Negeri I Gapura. Kemajuan dan kesuksesan siswa dapat diraih manakala jika siswa memiliki kemauan dalam menentukan masa depannya nanti ketika lulus SMA maka diperlukan adanya pendidikan karier baik itu informasi mengenai perguruan tinggi ataupun mengenai pekerjaan-pekerjaan yang nantinya akan menunjang masa depan siswa.

Tujuan layanan informasi secara umum adalah layanan yang membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi atau segenap pengetahuan baik dalam masalah pribadi, sosial, belajar dan juga karier. Siswa SMA Negeri I Gapura tidak hanya mendapatkan pelajaran di kelas, akan tetapi siswa juga mendapatkan layanan informasi mengenai karier yang akan di tempuhnya kelak sehingga siswa dapat mengetahui sejauh mana bakat dan minat yang dia miliki dalam menentukan perguruan tinggi atau pekerjaannya nanti. Permasalahan yang terjadi pada siswa SMA Negeri Gapura terutama yaitu siswa yang masih belum mengetahui akan bakat dan minatnya, sehingga perlu adanya layanan informasi bagi siswa untuk dapat dijadikan pandangan dan pedoman sebagai pertimbangan untuk kariernya kelak. Pemberian layanan informasi yaitu disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan salah satunya menginformasikan tentang perguruan tinggi, pekerjaan, bahkan dalam membina keluarga (menikah).

Layanan informasi juga bermaksud untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, dan bidang pekerjaan agar mereka mampu mengatur dan merencanakan kehidupan masa kini maupun masa yang akan datang, sehingga dengan adanya layanan informasi tersebut, maka siswa dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan mengenai pendidikan dan juga masalah-masalah yang ia hadapi seperti kesulitan dalam merencanakan arah jabatan atau karier. Bagi siswa yang masih kesulitan dalam menentukan kariernya, maka di sekolah SMA Negeri I Gapura ini terdapat konselor atau guru BK yang mana guru BK tersebut memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah-masalah karier seperti halnya membuat program bulanan tiap semester dan program tahunan, program dibuat atas dasar analisis kebutuhan. Program tahunan dibuat dengan berbagai kegiatan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, penempatan, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, mediasi, aplikasi instrument, himpunan data dan

konferensi kasus yang terdiri dari materi bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Salah satunya penempatan siswa pada latihan kerja atau magang. Guru BK dalam menyampaikan layanan informasi mengenai karier di sekolah SMA Negeri I Gapura diperlukan RPBK sebelum menyampaikan materi mengenai informasi karier.

Bimbingan karier adalah kegiatan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karier. Bimbingan karier merupakan salah satu jenis bimbingan yang dapat membantu berdasarkan masalah yang dihadapi oleh individu yaitu siswa SMA Negeri I Gapura yang memiliki masalah karier. Masalah karier yang dihadapi siswa SMA Negeri I Gapura yaitu siswa sulit dalam menentukan pilihan bagi dirinya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja, melalui bimbingan karier siswa akan memperoleh bantuan dalam: a). pemahaman yang lebih tepat tentang kemampuan dirinya, b). pemantapan cita-cita karier sesuai bakat, c). pengenalan terhadap berbagai jenis pekerjaan, d). persiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja, e). bahkan ketepatan siswa dalam memilih jurusan atau perguruan tinggi. Bimbingan karier dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik dalam setiap pengalaman belajar bidang studi. Bimbingan karier juga membantu siswa dalam memudahkan untuk memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja bahkan juga mengenai informasi perguruan tinggi.

Siswa di SMA Negeri I Gapura memang mengalami masalah-masalah dalam mengambil keputusan karier. Masalah karier yang dialami siswa berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari kepribadian diri siswa yang cenderung tertutup, dan merasa bingung dalam menentukan kariernya. Faktor eksternalnya adalah ekonomi keluarga yang menyebabkan pilihan karier jadi terhambat, yaitu siswa kebanyakan tidak bisa menentukan pilihan kariernya untuk memasuki pendidikan

yang lebih tinggi akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu.

Menurut Hurlock (1999) bahwa remaja yang lebih tua, berusaha mendekati masalah karier dengan sikap yang lebih praktis dan lebih realistis dibandingkan dengan yang masih kanak-kanak. Siswa masih ada yang kebingungan dengan perkembangan kariernya, padahal mereka sudah sama-sama mendapat informasi karier di sekolah. Siswa merasa bingung dengan pilihan kariernya untuk terus melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau bekerja.

Kesulitan dalam mengambil keputusan karier untuk siswa di SMA Negeri I Gapura akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Kesulitan itulah yang mereka hadapi, sehingga guru BK perlu memberikan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik diri siswa, baik tentang bakat, minat, cita-cita, dan berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Siswa juga harus bisa memahami akan kondisi yang ada dilingkungannya, seperti kondisi sosio-kultural, pasar kerja, persyaratan, jenis dan prospek pekerjaan, serta hal-hal lainnya yang bertautan dengan dunia kerja dan perguruan tinggi, sehingga pada gilirannya siswa dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karier yang akan ditempuhnya kelak.

Kesulitan di atas dalam penggunaan teknik layanan informasi seyogyanya lebih mengedepankan aktivitas dan partisipasi siswa dalam menentukan kebutuhan, menggali dan mengolah serta menarik kesimpulan dari informasi yang diperolehnya. Informasi yang dapat diperoleh misalnya, untuk memahami tentang kondisi nyata kehidupan di arena sekolah, seperti halnya guru BK memperkenalkan kegiatan ekstrakurikuler yang didalamnya terdapat bidang-bidang keahlian seperti menjahit, menari, silat, bimbingan komputer. Secara langsung itu dapat membantu siswa dengan mudah mengarahkan minat dan keinginannya, sehingga dengan hasil praktek

langsung siswa akan memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan dalam rangka menambah wawasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan keputusan kariernya, sekaligus dapat membangun dan mengembangkan sikap-sikap positif dan konstruktif terhadap pekerjaan dan pemilihan perguruan tinggi. Siswa untuk membutuhkan keputusan kariernya, tentu saja dibutuhkan sosiabilitas yang tinggi dari konselor untuk dapat menjalin hubungan secara luas dan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk memfasilitasi siswa dalam proses penggalian informasi.

Atas dasar kesulitan dan permasalahan siswa dalam menentukan arah kariernya, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul “ STUDI EKSPLOKASI PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KARIER DALAM MEMBANTU PERENCANAAN ARAH PILIHAN JABATAN SISWA SMA NEGERI I GAPURA TAHUN PELAJARAN 2013-2014. “

B. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah usaha yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Pemilihan karier yang sering timbul masalah seperti halnya masalah internal yang timbul dari dalam diri siswa SMA Negeri Gapura yang selalu merasa bingung dalam menentukan kariernya, dan dalam masalah eksternal yang sering timbul yaitu kehendak atau keinginan orang tua yang tidak sejalan dengan siswa dalam menentukan pilihan karier, dan kondisi sosial ekonomi orang tua.

2. Batasan masalah.

Melihat dari masalah yang hendak dibahas dalam penulisan ini sangatlah luas, sehingga penulis perlu memberikan batasan masalah yang hendak diteliti, sehingga masalah penulisan dapat terselesaikan secara tuntas dan lebih efisien yaitu melalui bimbingan karier dengan memberikan informasi dan pengetahuan mengenai dunia kerja dan perguruan tinggi, namun dalam penelitian karier ini hanya mengungkap tentang informasi bimbingan karier yang didalamnya membahas tentang informasi perguruan tinggi dan pekerjaan yang dapat dipilih oleh siswa.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pelaksanaan layanan informasi bimbingan karier dalam membantu perencanaan arah pilihan jabatan peserta didik kelas SMA Negeri I Gapura sumenep?
2. Bagaimana tanggapan siswa tentang layanan informasi bimbingan karier dalam membantu perencanaan arah pilihan jabatan peserta didik SMA Negeri I Gapura sumenep?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan layanan informasi bimbingan karier dalam membantu perencanaan arah pilihan jabatan peserta didik SMA Negeri I Gapura sumenep.
2. Mengetahui tanggapan siswa tentang layanan informasi bimbingan karier dalam membantu perencanaan arah pilihan jabatan peserta didik SMA Negeri I Gapura sumenep.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya layanan informasi bimbingan karier dalam Bimbingan Konseling.
- b. Dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan lebih mendalam dibidang bimbingan karier.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan keterampilan bagi peneliti untuk membantu dalam mengarahkan pilihan karier melalui pemberian layanan informasi bimbingan karier.
- b. Bagi siswa, dapat dijadikan pedoman dan menambah pengetahuan mengenai bimbingan karier serta memudahkan dirinya memutuskan karier yang cocok dengan bakat dan minatnya.
- c. Bagi guru bimbingan dan konseling, dapat dijadikan pedoman dalam membantu siswa menentukan karier yang dilakukan secara berkesinambungan dan adanya ketuntasan, sehingga siswa yang mendapat bimbingan dapat memahami dengan pasti kemampuan yang dimilikinya.
- d. Bagi jurusan Bimbingan dan Konseling, penelitian ini dapat menambah koleksi kajian tentang layanan informasi bimbingan karier.

F. Kajian Empiris

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang pelaksanaan bimbingan karier terhadap perencanaan arah pilihan jabatan, Menurut Winkel dan Hastuti (2004) bimbingan karier merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan atau profesi tertentu, serta membekali diri supaya siap memangku jabatan atau profesi tertentu dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan yang dimasuki, maka dari itu peranan bimbingan karier di sekolah dalam hal era pembangunan dewasa ini memiliki peranan penting terutama bertujuan untuk: a) memberikan kemampuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tuntutan perubahan masyarakat, b) memberikan kemampuan dan keterampilan khusus sesuai dengan potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang langsung diterapkannya.

Menurut Sugiyono dan Sugiharto (2000) bimbingan karier adalah jenis bimbingan yang membantu siswa dalam menghadapi dunia kerja, perencanaan karier, penyesuaian kerja, pemilihan lapangan kerja dan pemahaman terhadap dirinya serta kemungkinan-kemungkinan pengembangan karier, seperti halnya menurut konsultan karier Sien, Amaryllia Putri pengaruh bimbingan karier dalam karier kerja seseorang sangatlah besar. "Secara organisasi, konseling karier berguna untuk dapat menempatkan individu dalam bidang pekerjaan yang sesuai atau "mengembangkan" individu dalam melakukan penyesuaian terhadap karakteristik pekerjaan yang dimilikinya,"

Hasil penelitian sebelumnya yang pernah diteliti oleh diyat saputra (2010), yang berpendapat bahwasanya pemilihan tentang jenis pekerjaan, jabatan dan karier yang di idam-idamkan oleh seseorang tidak dapat disangka lagi, mempunyai kaitan erat dengan pendidikan yang harus diselesaikan dalam rangka mempersiapkan diri dalam rangka memasuki dunia kerja, jadi dapat dikatakan bahwa ketepatan dalam mengambil keputusan tentang pendidikan yang akan dijalani memiliki dampak tertentu dalam menentukan arah pilihan jabatan atau karier setelah menamatkan

studinya, tidak dapat dipungkiri bahwa bimbingan karier memiliki peranan penting yaitu membantu individu agar mampu membuat keputusan dalam pekerjaannya.

Melalui bimbingan karier di sekolah maka siswa akan mendapatkan informasi, pengetahuan dan pemahaman diri serta wawasan mengenai pendidikan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya, sehingga memungkinkan siswa untuk mempermudah dalam mengambil keputusan pemilihan karier yang tepat untuk dirinya dimasa akan datang, dengan demikian siswa tidak mengalami kebingungan untuk mengetahui keinginan dan cita-citanya dalam hal kariernya dimasa yang akan datang.

